

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu pengamatan yang menerapkan tindakan didalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus.<sup>36</sup> Siklus itu sendiri dalam PTK merupakan satu kali proses pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Bila dalam melaksanakan PTK terdiri atas beberapa siklus, maka setiap siklus mencerminkan kondisi tertentu baik dilihat dari aspek permasalahan yang dikaji maupun hasil belajar. Artinya suatu PTK dikatakan berhasil manakala masalah yang dikaji semakin mengerucut atau terpecahkan sedangkan dari hasil belajar yang diperoleh siswa semakin besar atau meningkat.<sup>37</sup>

#### B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti dapat melihat fakta-fakta yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah NU Mojosari Kabupaten Nganjuk. Madrasah Tsanawiyah ini dijadikan objek penelitian untuk menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

---

<sup>36</sup>Indriana, st. Zulfaidah, <http://zulfaidah-indriana.blogspot.com/2013/05/pengertian-dan-karakteristik-penelitian.html>, diakses 17-03-2014.

<sup>37</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2009), 77.

Subyek penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas VIII-C.

### **C. Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Sumber Data**

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, ada dua sumber yang digunakan diantaranya sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah dari guru-guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTs NU Mojosari.

##### **b. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang telah ada sebagai penguat. Sumber data sekunder dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang konsep perencanaan pendidikan, konsep penerapan, materi pendidikan agama islam, faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan agama islam, fungsi perencanaan pendidikan serta data-data yang sesuai dengan pembahasan penelitian ini.

#### **2. Metode Pengumpulan Data**

##### **a. Interview**

Interview yang sering disebut dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh

informasi dari orang diwawancarai.<sup>38</sup> Dalam pelaksanaan interview ini pewawancara harus dapat menciptakan suasana santai tetapi serius yang artinya, wawancara dilakukan dengan sungguh-sungguh namun tidak kaku. Dalam interview ini peneliti bermaksud memperoleh informasi mengenai metode pembelajaran al-Qur'an Hadits yang dilakukan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTs NU Mojosari dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII-C.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>39</sup> Dalam buku *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* karangan Ngalim Purwanto disebutkan bahwasannya observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>40</sup> Dalam pengamatan ini, peneliti tidak hanya mengamati langsung, melainkan juga melakukan pencatatan dari apa yang menjadi informasi atau bahan dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, observasi merupakan salah satu teknik utama dalam

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Putra, 2006), 155.

<sup>39</sup>Ibid., 156.

<sup>40</sup>Ngalim Purwanto. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002), 149.

pengumpulan data. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan serta untuk menjaring data aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.<sup>41</sup> Dengan menggunakan metode ini peneliti akan memperoleh data melalui dokumen atau arsip yang ada di sekolah tersebut untuk digunakan sebagai bahan dari penelitian.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data berguna untuk menyimpulkan kumpulan data yang telah diperoleh menjadi suatu hal yang mudah untuk dipahami sehingga fokus permasalahan dapat diuji dan dijawab secara sistematis oleh peneliti. Proses analisis data dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Paparan data

Paparan data merupakan penggolongan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data yang diperoleh dari lapangan langsung ditulis dengan rinci dan sistematis setiap selesai mencari data. Laporan perlu simpulan, yaitu dengan

---

<sup>41</sup> Arikunto. *Prosedur Penelitian*, 158.

memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian agar mudah untuk disimpulkan.

## 2. Penyajian data

Adalah mengumpulkan data atau informasi secara sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Menarik Kesimpulan

Adalah merupakan rangkaian analisis akhir. Namun demikian, juga masih membutuhkan kesimpulan selama penelitian masih berlangsung. Kesimpulan yang dimaksud adalah kesimpulan yang valid. Yakni kesimpulan yang menyatakan bahwa hasil yang didapatkan merupakan gambaran asli dari lokasi yang digunakan sebagai objek penelitian.

## E. Instrument Penelitian

Di dalam penelitian tidak lepas dari instrumen atau alat bantu, alat bantu yang digunakan diantaranya adalah pedoman *interview*. Yang mana pedoman ini digunakan untuk mencari data-data penelitian yang ada pada subjek yang akan diteliti. Instrumen tersebut dipergunakan untuk *menginterview* kepala sekolah, guru al-Qur'an Hadits, dan guru yang mengetahui sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah NU Mojosari. Pedoman observasi yakni berupa daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diselidiki. Dalam proses ini peneliti tinggal memberikan tanda pada kolom tentang objek, keadaan objek, dan gejala-gejala yang muncul pada objek

penelitian. Pedoman tersebut dipergunakan untuk meneliti keadaan MTs NU Mojosari, sarana prasarana, terjadinya proses pengajaran dan lain sebagainya. Selanjutnya adalah pedoman dokumentasi yang dalam penelitian ini dipergunakan untuk meneliti latar belakang MTs NU Mojosari, data-data siswa, perangkat pengajaran, hasil evaluasi pelajaran al-Qur'an Hadits dan data lain yang sesuai dengan penelitian ini.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengumpulan data penelitian tindakan kelas, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan angka-angka. Dan disajikan berupa kutipan data yang menggambarkan dari hasil penelitian tersebut. Data yang disampaikan bisa juga berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Dalam penelitian ini, yang termasuk studi kasus pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara kredibilitas. Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin kebenaran data dengan mengkonfirmasi data yang diperoleh kepada subyek penelitian.<sup>42</sup>

#### **G. Tahap Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian.<sup>43</sup> Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Siklus ini terdiri dari 4 tahap yaitu:

---

<sup>42</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 11.

<sup>43</sup> Wahid Murni dan Nur Ali. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum*. (Malang: UM Press. 2008), 15.

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)
2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)
3. Pengamatan (*Observation*)
4. Refleksi (*Reflection*)

Penelitian yang akan dilakukan ini bersifat mengungkapkan peristiwa yang tengah terjadi pada subjek penelitian, yaitu berupa perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah NU Mojosari dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar siswa. Adapun penelitian yang akan dilakukan adalah berupa penelitian tindakan kelas yang biasa disebut dengan PTK. Purwadi menjelaskan, PTK tersebut adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pokoknya yaitu mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM).<sup>44</sup>

#### 1. Perencanaan Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan kita dapat mengetahui efektifitas dari penggunaan metode CTL dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa yang khususnya pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah NU Mojosari. Sebagai upaya untuk mencapai hasil yang maksimal dan optimal sesuai dengan keinginan bersama, maka perlu dirumuskan perencanaannya. Adapun perencanaan tersebut meliputi:

- a. Lokasi penelitian adalah MTs NU Mojosari.

---

<sup>44</sup> Sukidin, dkk. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Insan Cendikia.2002), 10.

- b. Objek sekaligus subyek penelitian tindakan kelas adalah siswi kelas VIII-C.
- c. Desain tindakan meliputi empat komponen: rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi berdasarkan hasil pengamatan dan tindakan (*reflecting*) yang merupakan langkah berurutan dalam siklus yang berhubungan dengan siklus berikutnya.
- d. Membuat alat observasi, untuk mengetahui keaktifan dan tingkat kreatifitas dalam proses belajar mengajar.
- e. Menerapkan metode yang telah direncanakan yaitu metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Di dalam tahap ini, peneliti melaksanakan rencana pelaksanaan yang telah dibuat berdasarkan rencana yang dibuatnya, dalam tahap ini ada tiga siklus yang akan dijalankan. Dari tiap siklus yang telah dilaksanakan, akan tampak kelebihan dan kelemahan dari metode yang digunakan. Adapun tahap-tahap yang peneliti laksanakan antara lain:

Dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama tiga siklus. Setelah semua prosedur awal tersebut dilaksanakan, maka peneliti menerapkannya di dalam kelas sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Karena dalam penggunaan metode ini lebih menekankan pada prinsip masyarakat belajar (*Learning Community*) maka keberhasilan pembelajaran dapat dicapai melalui:

- i. Pembentukan Kelompok Kecil dan atau Besar



- ii. Bekerja dengan Kelas Sederajat
- iii. Bekerja Kelompok dengan Kelas di atasnya
- iv. Bekerja dengan Masyarakat

Langkah – langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran dikelas meliputi:

1. Guru membuka pelajaran dengan salam
  2. Guru memeriksa kehadiran melalui absensi siswa yang tersedia.
  3. Guru memberikan perintah kepada siswanya untuk membentuk beberapa kelompok dalam suatu kelas, kemudian memberikan berapa tugas materi yg akan didiskusikan oleh kelompok tersebut.
  4. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan audien secara begantian.
  5. Penilaian hasil belajar didapat dari keaktifan dalam kelompok, performa saat presentasi, keaktifan audien dalam menanggapi hasil yang telah dipresentasikan.
  6. Waktu yang digunakan untuk berdiskusi dan presentasi hasil dikusi menyesuaikan alokasi jam pelajaran yang telah ditetapkan.
  7. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.
3. Observasi

Selama proses belajar-mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa. Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan dan didokumentasikan.

Hal-hal yang dicatat antara lain :

- 1) Aktivitas siswa selama proses belajar-mengajar berlangsung seperti:
  - a) Berdiskusi.
  - b) Presentasi
  - c) Melakukan tanya jawab antar sesama teman baik dalam satu kelompok maupun lain kelompok.
  - d) Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh siswa kelompok lain.
- 2) Hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai tugas diskusi di kelas, keaktifan siswa, dan nilai tugas- tugas.

#### 4. Analisis dan Refleksi

Analisis dan Refleksi dari kesesuaian antara pelaksanaan dan rencana pembelajaran yang telah diterapkan, mengkaji dan mencari kelemahan-kelemahan model pembelajaran yang di gunakan serta berdiskusi dengan orang yang lebih ahli membuat kesimpulan.<sup>45</sup>

Adapun tahapan penelitian tiap siklus sebagai berikut:

##### a. Siklus I (2 x pertemuan)

##### 1) Kegiatan awal:

- a) Peneliti (sebagai guru) membuka pelajaran dengan salam
- b) Guru memeriksa kehadiran siswa melalui presensi serta mengkondisikan semua siswa untuk siap belajar

---

<sup>45</sup> Nur Ali. *Penelitian Tindakan Kelas* ., 97

- c) Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok heterogen.

2) Kegiatan inti:

- a) Siswa berkumpul dengan kelompoknya dan berdiskusi dengan kelompok masing-masing selama 15 menit.
- b) Anggota kelompok berpencar ke kelompok lain untuk menjelaskan materi yang telah didiskusikan bersama kelompoknya.
- c) Siswa melakukan tanya jawab kepada pemateri atau kelompok lain.
- d) Setelah selesai menjelaskan, guru memberikan tugas atau soal kepada seluruh siswa tentang materi yang telah dijelaskan.

3) Kegiatan akhir:

- a) Guru menyimpulkan inti materi yang telah dipelajari.
- b) Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas rumah yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari kemudian diakhiri dengan salam.

b. Siklus ke-II (1 x pertemuan)

1) Kegiatan awal:

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam.
- b) Guru memeriksa kehadiran siswa serta mengkondisikan semua siswa untuk siap belajar

- c) Guru memeriksa tugas kelompok pada pertemuan sebelumnya.

2) Kegiatan inti:

- a) Setiap kelompok diminta untuk bergabung bersama kelompoknya dan mengumpulkan hasil dari tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- b) Satu dari kelompok berpacar dan bertugas menjelaskan materi yang akan dipelajari kepada kelompok lain.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanyakan tentang materi yang belum difahami kepada kelompok yang menjelaskan.
- d) Guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa terkait dengan materi yang telah difahami.

3) Kegiatan akhir:

- a) Guru menyimpulkan inti materi yang telah dipelajari.
- b) Guru memberikan tugas rumah baik tugas kelompok maupun individu yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.
- c) Guru kemudian menutup pelajaran dengan salam.

c. Siklus III (1 x pertemuan)


1) Kegiatan awal:

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam

- b) Guru memeriksa kehadiran siswa serta mengkondisikan semua siswa untuk siap belajar
  - c) Guru memeriksa tugas kelompok dan individu pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Kegiatan inti:
- a) Siswa bergabung kembali dengan kelompoknya dan mengumpulkan tugas berdasarkan kelompok.
  - b) Kelompok berikutnya yakni kelompok lain bertugas menjelaskan materi yang akan dipelajari.
  - c) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk melakukan Tanya jawab dengan kelompok presenter.
  - d) Guru menugaskan semua siswa untuk menuliskan inti dari materi yang telah dijelaskan oleh kelompok presenter.
- 3) Kegiatan akhir:
- a) Guru mengulang dan menyimpulkan materi yang telah dijelaskan oleh kelompok
  - b) Guru menutup pertemuan dengan do'a bersama dan salam.

### **Indikator Keberhasilan**

Dalam penelitian tindakan ini, adapun indikator-indikator yang harus dicapai diantaranya:

1. Siswa mempunyai kesiapan dalam belajar
  2. Siswa mempunyai keberanian dalam berpartisipasi dengan teman yang lain
  3. Siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik
- 

4. Siswa bersemangat dalam belajar
5. Siswa mampu menyampaikan materi kepada teman-temannya
6. Siswa berani dalam bertanya dan mengungkapkan pendapatnya
7. Siswa mampu membuat kesimpulan sendiri tentang materi yang telah dipelajari
8. Tekun dalam menghadapi tugas
9. Mampu bekerja sama dan berhubungan dengan siswa lain

Jika dalam pelaksanaan penelitian pada siklus I belum mendapatkan hasil yang diinginkan, maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus yang selanjutnya hingga semua indikator dapat tercapai.